

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan tentang konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, serta manfaat penelitian. Pendahuluan memberikan gambaran umum mengenai topik yang diteliti, alasan pemilihan topik tersebut, dan rencana pelaksanaan penelitian ini.

I.1 Latar Belakang

Desa merupakan entitas pemerintahan lokal yang memegang peran sentral dalam pembangunan dan pelayanan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat lokal secara mandiri. Undang-Undang ini juga secara tegas mengamanatkan pentingnya keterbukaan informasi dan pemanfaatan teknologi informasi melalui Sistem Informasi Desa (SID), sebagaimana diatur dalam Pasal 86 yang menyatakan bahwa setiap desa berhak untuk mengakses informasi melalui SID. Lebih lanjut, Pasal 62 dan Pasal 65 ayat (3) menekankan kewajiban pemerintah desa untuk memastikan transparansi, termasuk dalam pengelolaan keuangan desa, dengan mempublikasikan laporan keuangan di tempat yang mudah diakses oleh masyarakat.

Meskipun landasan hukum untuk digitalisasi dan transparansi telah kuat, realitas di lapangan masih menunjukkan adanya tantangan signifikan. Sebagaimana disinggung dalam penelitian sebelumnya, pengelolaan administrasi desa, termasuk data keuangan dan pembangunan, seringkali masih dilakukan secara manual atau kurang terintegrasi. Data dari Kementerian Dalam Negeri tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar desa di Indonesia masih menghadapi keterbatasan dalam sistem digital terintegrasi (Jalma et al., 2019). Kondisi ini menyebabkan inefisiensi, lambatnya akses informasi, dan kurangnya transparansi, khususnya terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) serta Indeks Desa Membangun (IDM).

Transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, khususnya APBDesa, merupakan pilar utama dalam mewujudkan tata kelola desa yang baik (*good governance*). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 39 ayat (1), secara eksplisit mewajibkan Kepala Desa untuk menyampaikan informasi mengenai APBDesa kepada masyarakat melalui media informasi. Namun, penyajian data keuangan yang masih dalam bentuk dokumen atau *spreadsheet* seringkali sulit dipahami oleh masyarakat umum, sehingga menghambat partisipasi aktif dan pengawasan publik. Hal ini sejalan dengan temuan Ramdhani & Ramdhani (2017) yang menekankan peranan *e-Government* dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan transparan.

Selain transparansi keuangan, pemantauan dan analisis data pembangunan desa juga menjadi krusial. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun (IDM), mendefinisikan IDM sebagai indeks komposit yang digunakan untuk menetapkan status kemajuan dan kemandirian desa, serta menyediakan data dasar bagi pembangunan desa. IDM, yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL), menjadi acuan penting bagi perencanaan pembangunan dan bahkan alokasi Dana Desa oleh Kementerian Keuangan (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 145 Tahun 2023). Namun, data IDM seringkali hanya tersedia dalam format mentah, menyulitkan perangkat desa dan masyarakat untuk memahami tren, mengidentifikasi area prioritas, dan memonitor capaian pembangunan secara efektif.

Untuk mengatasi kesenjangan ini, diperlukan sebuah solusi digital yang tidak hanya mengelola data, tetapi juga mampu menyajikan data tersebut secara visual, interaktif, dan mudah dianalisis. Pengembangan modul infografis dalam Sistem Informasi Desa menjadi sangat relevan. Modul ini akan berfokus pada pengolahan dan visualisasi data APBDesa dan IDM dalam bentuk grafik yang mudah dipahami, sehingga dapat mendukung transparansi keuangan desa dan mempermudah penilaian serta pemantauan IDM. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih mudah mengakses dan memahami informasi penting desa, sementara

perangkat desa dapat memanfaatkan data analitik untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti. Penelitian ini akan berupaya merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi modul infografis ini di Desa Batujajar Timur, Kabupaten Bandung Barat, sebagai langkah konkret menuju tata kelola desa yang lebih transparan dan efisien.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas analitik data di tingkat desa, khususnya terkait pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) serta Indeks Desa Membangun (IDM). Penyajian data yang masih konvensional menghambat pemahaman masyarakat dan perangkat desa dalam pengambilan keputusan berbasis data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut

- a. Bagaimana merancang dan mengembangkan modul infografis desa yang mampu menyajikan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan Indeks Desa Membangun (IDM) secara visual, interaktif, dan mudah dipahami dalam Sistem Informasi Desa di Desa Batujajar Timur?
- b. Bagaimana efektivitas modul infografis desa yang dikembangkan dapat dievaluasi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dan pembangunan desa bagi masyarakat di Desa Batujajar Timur?
- c. Bagaimana kemampuan modul infografis desa dapat dievaluasi dalam mendukung perangkat desa untuk melakukan analisis dan pemantauan data pembangunan (IDM) guna pengambilan keputusan yang lebih efektif di Desa Batujajar Timur?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Merancang dan mengembangkan modul infografis desa yang mampu menyajikan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan

Indeks Desa Membangun (IDM) secara visual, interaktif, dan mudah dipahami dalam Sistem Informasi Desa di Desa Batujajar Timur.

- b. Mengevaluasi efektivitas modul infografis desa yang dikembangkan dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dan pembangunan desa bagi masyarakat di Desa Batujajar Timur.
- c. Mengevaluasi kemampuan modul infografis desa dalam mendukung perangkat desa untuk melakukan analisis dan pemantauan data pembangunan (IDM) guna pengambilan keputusan yang lebih efektif di Desa Batujajar Timur.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis web dengan fokus pada:

1. Ruang Lingkup Sistem

Penelitian ini hanya mencakup pengembangan modul infografis desa. Modul ini berfokus pada pengolahan, visualisasi, dan penyajian data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) serta Indeks Desa Membangun (IDM). Fitur-fitur yang dikembangkan terbatas pada tampilan data analitik dan grafis untuk mendukung transparansi dan pemantauan.

2. Konteks Lokasi

Penelitian ini difokuskan pada implementasi dan evaluasi modul infografis di Desa Batujajar Timur, Kabupaten Bandung Barat.

3. Konteks Data

Data yang digunakan dan divisualisasikan dalam modul infografis terbatas pada data APBDesa (pendapatan dan belanja) dan data Indeks Desa Membangun (IDM) beserta indikator-indikatornya.

4. Metode Evaluasi

Evaluasi sistem akan difokuskan pada efektivitas modul infografis dalam meningkatkan transparansi bagi masyarakat dan mendukung kemampuan analitik bagi perangkat desa, melalui pengujian fungsional dan *User Acceptance Testing* (UAT).

Batasan ini ditetapkan untuk memastikan penelitian tetap fokus pada pengembangan solusi yang relevan dengan kebutuhan desa dan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. **Bagi perangkat desa:** Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perangkat desa dalam pengelolaan dan penyajian data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) serta Indeks Desa Membangun (IDM), sekaligus mempermudah mereka dalam melakukan analisis dan pemantauan data keuangan dan pembangunan desa melalui visualisasi interaktif, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.
2. **Bagi masyarakat desa:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi akses informasi mengenai pengelolaan keuangan desa (APBDesa) dan status pembangunan desa (IDM) melalui penyajian data yang mudah dipahami dalam bentuk infografis, yang akan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan perencanaan pembangunan desa.
3. **Bagi pengembangan sistem pemerintahan desa:** Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan model konkret implementasi modul infografis sebagai solusi untuk meningkatkan transparansi dan analitik data di tingkat desa, yang tidak hanya dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut di desa-desa lain, tetapi juga berkontribusi pada upaya digitalisasi dan perwujudan tata kelola pemerintahan desa yang lebih akuntabel dan partisipatif sesuai amanat undang-undang.

4. **Bagi peneliti dan pengembang sistem:** Penelitian ini akan memberikan wawasan dan referensi mengenai perancangan, pengembangan, dan evaluasi modul infografis dalam konteks Sistem Informasi Desa, serta menyediakan studi kasus yang relevan tentang penerapan teknologi untuk mendukung transparansi dan analitik data di sektor pemerintahan lokal.